

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan gambaran mengenai hubungan-hubungan sekolah dasar dengan masyarakat dalam rangka pengelolaan sumber daya pendidikan yang ada di masyarakat, dengan mengacu kepada manajemen dan disiplin ilmu organisasi, maka penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan peran serta masyarakat berikut daya dukungnya terhadap keberhasilan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. Penelitian ini difokuskan kepada pengelola pendidikan yang dalam hal ini ; Kandekdikbud, kepala sekolah SD/MI swasta dan negeri dalam mengembangkan hubungannya dengan masyarakat .

Metode penelitian yang dipergunakan didalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif dengan menggunakan analisis sistematis, yaitu sekitar interaksi yang dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan terhadap masyarakat guna memanfaatkan sumber daya pendidikan yang ada dimasyarakat berikut daya dukung masyarakat guna mendukung keberhasilan dan pengembangan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.

Melalui penelitian kualitatif ini, maka peran serta masyarakat diamati untuk memahami daya dukungnya terhadap program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, dilain pihak maka sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan program wajib belajar terlebih pengelola pendidikan memiliki tanggung jawab

untuk mengembangkan dua potensi yang dominan yaitu daya dukung masyarakat dan pelaksanaan program lembaga guna terciptanya pengembangan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun di kotamadya Cirebon.

Karakteristik penelitian kualitatif ini memiliki ciri natural setting atau setting alami, maka dalam hal ini penulis berinteraksi langsung dengan situasi dengan situasi dengan kelompok masyarakat yang diamati, hal ini berarti peneliti memperoleh data langsung dari sumber penelitian, disamping itu penelitian ini berusaha untuk memahami daya dukung masyarakat terhadap pendidikan dasar dan juga mengungkapkan sasaransasaran yang dilakukan oleh pengelola pendidikan guna memanfaatkan sumber daya pendidikan yang ada di masyarakat guna mengembangkan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun di kotamadya Cirebon.

#### **B. Subyek penelitian**

Pemilihan subyek penelitian ini dilakukan dengan teknik "*purposive sampling*", yaitu memilih dan menentukan beberapa sumber data yang benar-benar menguasai masalah-masalah yang berhubungan dengan pengembangan hubungan pendidikan dasar dengan masyarakat dalam rangka pemanfaatan sumber daya pendidikan yang ada di masyarakat guna terciptanya pengembangan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun di kotamadya Cirebon.

Untuk keperluan diatas, maka dalam hal ini penulis menentukan subyek penelitian terdiri dari; Kandepdikbud Kodya Cirebon, Kepala Sekolah MI swasta dan negeri, Kakandepag Kodya Cirebon, dan tokoh masyarakat.

### *Data Yang Diperlukan*

Data yang diperlukan didalam penelitian ini terdapat dua variabel data; data pertama yaitu mengenai daya dukung masyarakat terhadap program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, sedangkan data yang kedua yaitu mengenai sasaran-sasaran yang dilakukan oleh pihak pengelola pendidikan guna memanfaatkan sumber daya pendidikan sumber daya yang ada pada masyarakat, yang salah satu tujuan pokoknya yaitu untuk mengembangkan program-program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun di Kotamadya Cirebon.

### **C. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara, dimana ketiga teknik tersebut satu dengan lainnya saling mendukung dan melengkapi didalam memperoleh data yang diperlukan peneliti, terutama untuk melengkapi data mengenai pemanfaatan sumber daya pendidikan yang ada di masyarakat guna mengembangkan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun di Kotamadya Cirebon.

#### *a. Wawancara*

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang terdapat didalam kisi-kisi penelitian, dengan wawancara ini maka akan diperoleh data mengenai pengembangan hubungan pendidikan dasar dengan masyarakat.

#### *b. Angket*

Angket dipergunakan untuk melengkapi data mengenai respon masyarakat dengan adanya program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun di Kotamadya Cirebon.

### *c. Dokumentasi*

Dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan angket, dengan data ini maka diperoleh data tertulis mengenai hubungan masyarakat dengan pendidikan; yaitu sejauhmana keterkaitan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat.

### *d. Pelaksanaan Penelitian*

Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu ; tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap pengecekan data.

Nasution menjelaskan mengenai tahapan berikut, (1988,33-34).

#### 1. Orientasi

Orientasi dilakukan para survei dan pendekatan kepada masyarakat yang menjadi tempat penelitian, dalam tahapan ini dilakukan penyempurnaan desain penelitian dengan pembimbing.

Pada tahap ini dilakukan wawancara secara resmi dengan pihak terkait, seperti : Kandepdikbud Kodya Cirebon, Kepala Sekolah MI dan tokoh masyarakat.

#### 2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data mengenai pengelolaan hubungan masyarakat dengan lembaga pendidikan dasar oleh pengelola pendidikan seperti yang diungkapkan diatas.

Pada tahapan ini dilakukan studi dokumentasi atas berbagai kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yang berhubungan dengan kegiatan masyarakat.

#### 3. Tahap Akurasi Data

Tahapan ini dilakukan dengan kegiatan pengecekan data dan informasi yang dikumpulkan, hal ini dilakukan untuk meyakinkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya.

#### **D. Pengolahan dan Analisis Data**

Berdasarkan informasi yang telah dihimpun, maka dilakukan analisis dan interpretasi, analisis data ini dilakukan dari mulainya penelitian sampai dengan berakhirnya penelitian. Interpretasi dilakukan berdasarkan landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan.

Analisis data ini dilakukan dengan mengikuti prosedur seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (1992;16-20). Dan oleh Nasution (1988;129-130). yaitu "reduksi data", display data serta mengambil kesimpulan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data, melakukan rangkuman data, proses pemilihan hal-hal yang pokok dan difokuskan kepada hal-hal yang berkaitan dengan masalah kelembagaan Madrasah Ibtidaiyah dalam menjalin hubungan dengan masyarakat.
2. Display data, hal ini dilakukan dengan jalan merangkum catatan-catatan yang dihimpun di lapangan agar mempermudah dalam mengambil kesimpulan yang akurat.
3. Mengambil kesimpulan, menarik suatu kesimpulan dari data tampak dalam display data, sehingga data tersebut memiliki arti yang

mendukung keberhasilan dalam penelitian serta mendapatkan hasil penelitian yang akurat.

## **E. Validitas Temuan Penelitian**

Tingkat kepercayaan hasil penelitian kualitatif ditentukan oleh tiga kriteria;

- (a) kredibilitas (validitas internal), (b) transferabilitas (validitas eksternal),  
(c) defendabilitas (reabilitas), dan konfirmabilitas (objektifitas),

(Nasution;1988,124).

### **1. Kredibilitas**

Kredibilitas untuk mengukur kebenaran dari data nara sumber. Untuk mencapai hal tersebut penelitian dilakukan dengan :

- a *Triangulasi*, mengecek kebenaran data dengan membandingkan data dari sumber lain, hasil dari serangkaian data dicek kebenarannya kepada nara sumber yang dianggap kompeten.
- b *Pembicaraan dengan kolega*, hal ini dilakukan dengan peneliti dengan membahas catatan lapangan dengan kolega dan teman yang dianggap memiliki kredibilitas dibidang penelitian.
- c *Penggunaan bahan referensi*.

### **2. Transferabilitas**

Hal ini dimaksudkan untuk mengecek sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan didalam situasi lain (eksternal Validitas).

### **3. Defenbilitas dan Konfirmabilitas**

Hal ini merupakan salah satu kebenaran dalam penelitian kualitatif yang pengertiannya sejajar dengan reliabilitas dalam kuantitatif, yakni mengupas konsistensi hasil penelitian.

Objektivitas dan kebenaran dapat dilakukan dengan cara "*audit trial*", yakni melakukan pemeriksaan secara ulang dan sekaligus melakukan konfirmasi menyakinkan kebenaran hasil penelitian, upaya yang dilakukan peneliti melalui :

- a Data mentah melalui wawancara direkapitulasi dengan cermat.
- b Menyeleksi data dengan menyusun secara sistematis.
- c Membuat hasil sintesa data berupa penafsiran dan kesimpulan.
- d Melaporkan hasil penelitian .



